

Daftar Pustaka

- Afrilia, A. M. (2018). *Personal Branding Remaja di Era Digital*. Mediator: Jurnal Komunikasi, 11(1) 120–30.
- Brogan, C. (2010). *Sosial Media 101: Tactics and Tips to Develop Your Business Online*. John Wiley & Sons, Inc.
- Bungin, B. (2007). *Sosiologi Komunikasi, Teori, Paradigma, Dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Cangara, Hafied. (2017). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo
- Dwi, B. (2018). *Alasan Selebgram Lebih Digandrungi Brand Ketimbang Artis | Gizmologi*. Retrieved Maret , 2024, from <https://gizmologi.id/news/sociabuzz-selebgram/>
- Djohan, R. D., Arianto, Akbar, M. (2023) *Personal Branding Tumming Abu Melalui Media Sosial Instagram*. Universitas Hasanuddin.
- Haroen, D. (2014). *Personal branding*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kenny, dkk. (2015). "Semiotika Pesan Instagram Ani Yudhoyono Dalam Perspektif Etika Komunikasi." Vol.4, No. 3.
- Kriyantono, R. (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi: disertai contoh riset media, public relations, komunikasi pemasaran dan organisasi* (Cetakan Ke). Jakarta: Kencana Prenada Media.
- _____ (2016). *Public Relations Writing*. Jakarta: Prenadamedia.
- McQuail, Dennis. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga.
- McNally, D. and K. D. S. (2002). *Be Your Own Brand*. San Fransisco: Berret Koehler Publisher, Inc.
- Mobray, K. (2009). *The 10Ks of Personal Branding: Create a Better You*.
- Mondry. (2008). *Pemahaman Teori dan Praktek Jurnalistik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Montoya, P. (2002). *The Personal Branding Phenomenon*. Peter Montoya Incorporated.

- Mulyana, Deddy. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____ (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya (kedelapan)*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- _____ (2002). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. (2009). *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Putri, V. C., Sonni, A. F. (2023). *Ketika Cadar Jadi Alat Persuasi*. Makassar: Unhas Press.
- Riyanto, A. D. (2023). *Hootsuite (We are Social): Indonesia Digital Report 2023*. Hootsuite (We Are Social).
- Soraya, I. (2017). *Personal Branding Laudya Cynthia Bella Melalui Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun Instagram @Bandungmakuta)*.
- Stevani, S., & Widayatmoko, W. (2017). *Kepribadian Dan Komunikasi Susi Pudjiastuti Dalam Membentuk Personal Branding*. Jurnal Komunikasi, 9(1), 65. <https://doi.org/10.24912/jk.v9i1.225>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____ . (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- _____ (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharto, C. Y. (2013). *Analisa Faktor-Faktor Pembentuk Personal Branding* dari C.Y.N. Jurnal Strategi Pemasaran.
- Sujatmiko, Hendri. (2017). "Motif Penggunaan "Meme" Dalam Aplikasi Blackberry Messenger (BBM) Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman." Vol. 5, No. 3.
- Tamimy, M. F. (2017). *Sharing-mu Personal Branding-mu*. Jakarta: Visimedia Pustaka.

Tiara, Mita. (2022). *Strategi Selebgram dalam Membangun Personal Branding Melalui Pengelolaan Akun Instagram*. Jurnal PIKMA: Publikasi Media dan Cinema.

Tumbelaka, M., & Loindong, S. (2014). *Servicescape Dan Personal Selling Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Nasabah Tabungan Britama Bank Bri Cabang Manado*. Jurnal EMBA, 2(2), 1239–1250. Retrieved from chrome extension://ohfgljdgelakfkefopgklcohadegdpjf/https://media.neliti.com/medi a/publications/2117-ID-servicescape-dan-personal-selling-pengaruhnya-terhadap-kepuasan-nasabah-tabungan.pdf

Wasesa, S. A. (2018). *Personal Branding*. Jakarta: Penerbit Noura.

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bisa kita deskripsikan tentang diri sendiri ta seperti apa?
2. Sudah berapa lama ki menjadi seorang selebgram?
3. pernahki mendengar kata *personal branding*?
4. Bagaimana anda menerapkan personal branding diakun instagram anda?
5. Apakah kakak memiliki strategi khusus dalam memilih konten yang akan menarik perhatian pengikut ta kak?
6. Bagaimana menyesuaikan gaya komunikasi ta' dengan pengikut media sosial?
7. Konsep konten seperti apa yang dipilih untuk diangkat dalam akun instagran ?
8. Apakah dalam memutuskan tema konten untuk di Instagram diputuskan sendiri atau ide orang lain ?
9. Apakah apa yang kakak tampilkan di instagram sudah menggambarkan keseluruhan aspek dalam diri ta?
10. Kak apakah ada faktor pengukung dan penghambat yang kita alami selama menjadi konten kreator atau selebgram ?

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Elisnawati

Hari/ Tanggal : Senin, 17 Mei 2024

Judul Tesis : STRATEGI KOMUNIKASI *SELEBGRAM* DALAM MEMBANGUN *PERSONAL BRANDING* MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @deng_elys_manis

A. Data Personal

Aspek yang di Teliti	Pertanyaan Penelitian
Data Personal terkait selebgram	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama Lengkap Elisnawati 2. Saya lahir? Tempat tanggal lahir, Bone 12 Maret 1992 3. Asal sekolah ? , Saya pernah sekolah di SD 8 bacoe kabupaten bone, SMP 2 Barobbo, SMA saya ambil paket C di 2011. Dan di 2021 saya baru kuliah dan rata-rata teman sekelas saya itu beda 10 tahun. 4. Sudah berapa lama ki menjadi seorang selebgram? Awal mulah saya menggunakan Instagram itu 06 september 2017, dengan secara tidak sengaja vidio saya viral, waktu itu teman saya mau menikah dan saya iseng-iseng vidio diri saya pura pura nelfon kalau saya juga ada yang mau ngelamar. Nah dari vidio itu tekenal, dan banyak orang yang minta saya buat vidio di Fb dan Instagram. 5. Apakah selebgram menjadi profesi keseharian

	<p>ta?</p> <p>Saya berkeja sebagai freelance Instagram, dan mempunyai bisnis sambal Haji Rembulan.</p> <p>6. Seringki upload foto atau video di instagram (berapa kali dalam sehari)?</p> <p>Saya lebih sering membuat vidio pendek di banding foto.</p> <p>7. Menurut kakak, hal paling menarik apa yang ada dalam diri ta?</p> <p>Hal yang menarik dalam diri saya itu Saya bisa menyesuaikan diri ketika saya bicara dengan teman teman saya, saya akan bicara santai pada umumnya saja, baik anak kecil dan dengan orang tua.</p> <p>8. pernahki mendengar kata <i>personal branding</i>?</p> <p>Saya pernah dengar</p> <p>9. Apa yang anda ketahui tentang <i>personal branding</i>?</p> <p>Identitas dan Nilai Unik serta memahami diri sendiri, termasuk kekuatan dan kelemahan.</p> <p>10. Apakah anda menerapkan <i>personal branding</i> dalam menjadi selebgram?</p> <p>Tentu saja, saya menerapkan itu karne itu personal brandidng itu penting bagi kita.</p> <p>11. Bagaimana anda menerapkan personal branding diakun instagram anda?</p> <p>Saya menerapkan personal branding, salah satunya saya membuat vidio yang mencerminkan kepribadian komedi saya seperti mimik muka saya yang saya buat menjadi jelek dan pakain saya yang jadi ciri khas sebagai</p>
--	--

	Haji Rembulan yang selalu menggunakan ciput, dan aksesoris kalung, cincin, dan gelang emas, di setiap konten saya buat.
--	---

B. Strategi Komunikasi

Aspek yang di Teliti	Pertanyaan Penelitian
Strategi Komunikasi	<p>1. Apakah kakak memiliki strategi khusus dalam memilih konten yang akan menarik perhatian pengikut ta kak?</p> <p>Strategi saya yaa harus selalu konsisten dalam membuat konten, dan tidak mau berubah-berubah konsep misalkan hari ini saya buat konten sebagai Haji Rembulan yaa saya harus pertahankan itu, tidak lagi besoknya saya posting berubah nama dan membuat konten yang tiba-tiba menjadi baik dan berubah model atau pakean yang sering saya gunakan, jadi saya harus atau wajib konsisten karena saya tidak mau pengikut saya jadi bingung dengan karakter atau nama saya</p> <p>2. Apakah kakak memilih konten untuk di posting?</p> <p>Yaa, saya memilih konten untuk di posting, jadi saya juga tidak sembarang posting, salah satunya orang jarang menemukan foto saya di akun instagramc saya, saya memilih walaupun ada yang lucu tapi kalau untuk story yaa saya cuman posting di story saja ngak saya posting ke feed instagram saya, dan postingan saya itu bukan vlok tapi saya harus ngonten, saya punya naskah dan alur cerita yang pas untuk saya posting, dan harus dapat lucunya juga.</p>

Saya rela ngk posting selama 1 bulan kalau itu bukan dari hasil ngonten jadi saya harus betul betul buat konten lalu saya posting di feed instagram saya. Dan feed Instagram itu saya jaga betul dan harus konsisten dengan tema yang saya buat.

3. Bagaimana kakak membangun dan memelihara keterlibatan dengan pengikut? Apakah kakak menggunakan teknik khusus seperti polling, tanya jawab, atau penggunaan cerita untuk memperkuat interaksi?

Yaa saya suka buat polling, di Instastory untuk tanya jawab gitu. Itupun saya berikan mereka kesempatan bertanya semisal ada 500 pertanyaan tapi yang bisa saya jawab itu sekitar 10-20an, jadi saya juga tidak pernah meminta followers saya untuk tetap tinggal karena itu hak mereka ketika mereka suka dengan konten yang saya buat mereka akan bertahan .

4. Bagaimana menyesuaikan gaya komunikasi ta' dengan pengikut media sosial?

Kalau saya mebuat konten itu saya menggunakan bahasa Bugis dan membrikan translite di konten saya, Tapi ketika *live* saya menggunakan bahasa indonesia agar pengikut saya paham dan bisa berkomunikasi dengan lancar. Tetapi biasanya orang lebih suka kalau saya menggunakan bahasa bugis karena mereka beranggapan kalau bahasa bugis yang

saya gunakan lucunya dapat.

5. Bagaimana kakak mengelola umpan balik negatif atau kritik dari pengikut ? Apakah kakak memiliki strategi untuk menghadapinya dengan baik?

Katika ada orang yang berkomentara yang kurang baik biasanya saya sematkan, dan saya tidak mencaci balik saya cuman baca dan sematkan, biarkan followers saya yang suka dengan saya misalakan yang mau membela saya yaa silahkan, biasanya mereka yang balas komentar tersebut. Jadi saya santai saja apabila ada yang orang yang komentar buruk, untuk di usiaku saat ini dan saya sudah kurang lebih 6 tahun di media sosial, orang yang mau *bully* saya fikir silahkan karena pronsip saya tidak ada yang sempurna kalau orang suka alhamdulillah kalau ndak suka yaa biarkan saja. Di zaman nabi saja nabi banyak yang tidak apalagi saya yang hanya makhluk biasa biasa saja. Jadi menurut saya ambil saja hikmahnya.

6. Bagaimana kakak bekerja sama dengan merek atau produk dalam konten? Apakah kita memiliki kriteria tertentu dalam memilih kemitraan atau promosi?

Yaaa, tidak semua *endorse* itu saya terima karena saya harus cari konsep dan ide yang sesuai dengan tema konten saya, dimana ketika ada yang *endore* saya harus buat konten yang iklanya dapat dan lucu atau komedinya juga dapat.

7. Bagaimana kakak mengukur keberhasilan strategi komunikasi tertentu seperti jumlah pengikut baru, tingkat interaksi, atau konversi penjualan dari postingan ?

Saya melihat keberhasilan saya itu dari tayangan, like, banyaknya komentar, dan memang ada pengakuan langsung dari *ownernya* bahwa ada pengaruh dari endorse tersebut, dan biasanya banyak yang minta kontraknya di lanjutkan lagi. Biasanya owner mengontrak saya itu cuman 1 bulan tapi ketika kontraknya selesai dia konrak lagi selama 3 -6 bulan dan saya melihat keberhasilan karena mereka tetap pakai saya sebagai BA nya.

8. Bagaimana kakak mengelola waktu dan energi kakak untuk tetap konsisten dalam memproduksi konten? Apakah kakak memiliki jadwal atau rutinitas tertentu?

Untuk mengelola waktu dan energi agar tetap konsisten dalam memproduksi konten, saya menerapkan beberapa strategi, Saya menetapkan jadwal harian atau mingguan yang mencakup waktu khusus untuk membuat, mengedit, dan mempublikasikan konten.

Jadwal ini membantu saya tetap disiplin dan menghindari penundaan. Saya membuat daftar tugas yang diprioritaskan berdasarkan deadline dan tingkat kepentingannya. Dengan memiliki batas waktu yang jelas, saya bisa fokus menyelesaikan setiap tugas secara efisien apa

	lagi ketika saya menjadi Brand Ambassador (BA).
--	---

C. Proses Pembentukan *Personal Branding*

Aspek yang di Teliti	Pertanyaan Penelitian
Spesialisasi (fokus atau keahlian dalam bidang tertentu) (The Law of Specialization)	<p>1. Menurut kakak, penting atau tidak menerapkan personal branding dalam konten di instagram ? Penting, Karena itu karakter, konten yang saya buat awalnya saya itu sebelum menjadi Haji Rembulan, konten yang saya buat sebagai Elys manis itu kurang views cuma 2 sampai 3 vidio ku yang tembus 4 Juta lebih yang lainnya cuma ratusan keatas tapi begitu jadi Haji Rembulan rata-rata vidionya tembus 1 Juta lebih bahkan ada yang tembus 6 juta lebih padahal followers saya tidak sampai 150k berarti orang putar dan bagikan berkali-kali. Nah ketika saya menyadari ini banyak penontonya dan membuat orang tertarik maka saya mempertahankan sebagai Haji Rembulan.</p> <p>2. Konsep konten seperti apa yang dipilih untuk diangkat dalam akun instagran ? Konten yang saya pilih itu yaa konten komedi, ibu ibu yang suka marah-marah dan pelit dengan berpakaian gamis dan berbagai aksesoris emas yang saya gunakan.</p> <p>3. Keahlian khusus apa yang kakak miliki yang dapat menunjang kakak sebagai selebgram</p>

	<p>sehingga orang tidak meragukan?</p> <p>Aktng saya, Ekspresi muka karena semua orang bisa beraktng tapi tidak semua orang memunculkan ekspresi mukanya sesuai dengan aktngnya, karena dalam beraktng itu ada beberapa manusia yang bisa aktng tapi takut menampilkan ekspresi jelek di depan layar, nahh konten yang saya buat sesuai denga tema.</p>
Kepemimpinan (The Law of Leadership)	<p>1. Apakah dalam memutuskan tema konten untuk di Instagram diputuskan sendiri atau ide orang lain ?</p> <p>kalau dari tema dan isi konten itu dari saya sendiri saya biasanya mencari referensi tatapi kadang juga ada masukan dari teman teman ide konten yang meraka perlihatkan ke saya, dan ketika saya tertarik dengak konten yang mereka berikan saya tidak menciplak atau copy tapi saya membuat konten seperti itu tapi dengan versi saya sendiri.</p> <p>2. Apa pernah konten yang kakak tampilkan di instagram menimbulkan pro dan kontra diantara nitijen?</p> <p>Woww, kalau itu pernah, sampai sampai saya di hujat habis-habisan sama netizen, Waktu itu saya ber umroh dan waktu itu saya bawa baju bodo dan saya bake pada saat naik unta nahh di situlah netizen mulai berkomentar aneh-aneh karena saya menggunakan baju bodo tersebut masuk di madina tapikan saya pake di madina</p>

	<p>saja, bukan saya pake pada saat di tanah haram apalagi di pake pada saat melaksanakan umroh, tapi kembali lagi selagi saya tidak merugikan orang lain yaa saya tidak merespons mereka.</p>
<p>Kepribadian (The Law of Personality)</p>	<p>1. Apakah apa yang kakak tampilkan di instagram sudah menggambarkan keseluruhan aspek dalam diri ta? Dalam artian tidak hanya di depan layar tapi di belakang layar sesuai dengan yang kita tampilkan?</p> <p>tidak, karena di Instagram itu cuman akting sebagai Haji Rembulan yang suka marah-marah, pelit dan rata-rata orang terdekat saya bilang itu jauh sekali dengan konten dan dunia nyata saya, Bahkan kalau orang melihat secara langsung mereka kadang herang karena di balik layar itu saya lebih suka diam. tapi ketika saya sudah memakai pakaian Haji Rembulan maka saya akan menjadi orang yang mereka lihat di depan layar seperti itu.</p> <p>2. Apakah kepribadian kakak yang ingin ditampilkan di instagram?</p> <p>Hal yang saya tampilkan di Instagram itu cuman kelucuan saya aja, Karena saya harus akui bahwa diri saya itu lucu suka ngelawak tetapi di antara yang paling lucu itu orang-orang di rumah saya mereka memang suka ngelawak dan menularlah ke saya dan setiap hari itu saya ngakak atau ketawa ketawa di rumah dengan tingkahlaku mereka.</p>

<p>Perbedaan (The Law of Distinctiveness)</p>	<p>1. Apakah yang membuat anda beda dengan yang lain?</p> <p>yaa semua orang itu punya selera yang berbeda beda jadi perbedaannya itu saya mempunyai ekspresi yang lucu, gaya komunikasi saya, kemudian pakaian yang saya gunakan ketika buat konten dengan model seperti ibu ibu haji yang menggunakan aksesoris emas dan bahasa yang saya gunakan itu bahasa daerah saya yaitu bahasa bugis, konten kreator komedian yang lain menggunakan bahasa indonesia, lucunya dapet nahhh kalau saya yang pake bahasa indonesia, lucunya tidak dapat. kalau saya memang harus menggunakan bahasa bugis baru orang bisa tertawa.</p> <p>2. Apa yang membuat kakak berbeda dari selebgram lainnya dalam hal gaya dan konten ?</p> <p>Gaya komunikasi saya, bahasa, dan <i>style</i>.</p> <p>3. Apakah yang menjadi ciri khas Anda dalam membuat konten di instagram?</p> <p>Yaa ciri khas saya itu menjadi Haji Rembulan menjadi ibu ibu yang berbahasa bugis dan berbicara cepat dan nyolot.</p>
<p>Terlihat (The Law of Visibility)</p>	<p>1. Bagaimana kakak memastikan bahwa penampilan visual di media sosial mencerminkan merek pribadi dalam artian personal branding ta?</p> <p>Kalau untuk memastikan bahwa penampilan visual di media sosial Instagram mencerminkan merek pribadi saya, terutama sebagai komedian,</p>

	<p>dan menjadi Haji Rembulan, saya menggunakan pakaian yang konsisten dengan aksesoris emas, ciput, dan makeup tebal membantu saya membangun dan memperkuat identitas visual. Setiap kali muncul di media sosial, pastikan elemen-elemen ini selalu ada sehingga pengikut saya itu langsung mengenal saya</p> <p>Bagaimana cara menanggapi komentar atau tanggapan pengikut kakak tentang penampilan ta di media sosial?</p> <p>kalau ada orang yang berkomentar soal penampilan saya di feed itu, biasanya saya balas dengan stiker atau kata kata lainnya, tapi beda lagi kalau mereka komentar melalui story saya biasanya saya balas langsung menggunakan vidio dan saya posting di intstastory saya.</p>
Kesatuan (The Law of Unity)	<p>1. Apakah hal-hal positif dalam keseharian Anda yang di tampilkan di instagram untuk membentuk personal branding?</p> <p>Jarang saya tampilkan keseharian saya melalui konten dan di posting ke feed tapi kalau melalui story saya tampilkan itu saya dengan mama saya supaya mereka itu terinspirasi dalam menyanyangi orang tua, bagaimana perlakuan anak ke orang tua, sekecil apapun itu saya selalu bagi supaya orang tersadarkan bahwa seorang Elys saja yang sibuk dari bisnis, ngonten, dan kuliah masih bisa membahagiakan orang tua dan berbagi waktu.</p>

Keteguhan (The Law of Persistence)	<p>1. Apakah pernah berpikir untuk mengubah personal branding yang dilakukan sekarang?</p> <p>Untuk saat ini saya jalani aja dengan konsisten, Itupun dari Elys manis dan menjadi Haji Rembulan itu saya tidak pernah perfikir akan meninggalkan si karakter Elys manis ini dan merubah diriku menjadi karakter lain. mungking saat ini Haji Rembulannya beruntung dalam hidup saya.</p> <p>2. Bagaimana carata menghadapi tantangan atau kritik dalam perjalanan ta' sebagai selebgram?</p> <p>Terkadang juga ada orang yang berkomentar “aku rindu Elys Manis yang dulu ngk seperti yang sekarang ini sebagai Haji Tembulan” tapi itukan pendapat orang, tapi yang menjalani saya, saya juga yang lebih tau yang mana di butuhkan penonton untuk menampilkan penonton yang lebih banyak, dan saya melihat algoritmanya jelas jelas sebagai Haji Tembulan Lebih Unggul</p> <p>3. Apa yang kita lakukan untuk memperkuat ketahanan dalam menghadapi perubahan atau ketidakpastian di platform media sosial?</p> <p>Yang saya lakukan untuk memperkuat ketahanan dalam menghadapi perubahan atau ketidakpastian di platform media sosial sebagai konten kreator komedi, ada beberapa strategi yang bisa diterapkan. Jangan hanya mengandalkan satu platform media sosial. Sebagai konten kreator, penting untuk memiliki kehadiran di berbagai</p>
------------------------------------	---

	<p>platform seperti, TikTok, dan Facebook, tidak hanya di Instagram saja. Ini membantu saya mengurangi risiko jika salah satu platform mengalami perubahan algoritma.</p>
<p>Nama Baik (The Law of Goodwill)</p>	<p>1. Bagaimana cara ta membangun dan memelihara reputasi yang baik di antara pengikut di instagram?</p> <p>Alhamdulillah saya tidak pernah menjadi orang yang so' kaya, saya tidak pernah menyembunyikan keadaan rumah saya, semua followersku itu melihat storyku tau, merekah tau saya hidup sederhana, mereka tau saya tinggal di kebun kebun. kan ada beberapa orang yang tidak mau memperlihatkan keadaan rumahnya atau lingkungannya meraka lebih memperlihatkan di tempat tempat mewah. Nah followersku tau kalau saya itu betul betul merakyat dan mereka mau bersahabat dengan saya walaupun saya tidak punya apa apa. Kuncinya ketika kita di atas jangan sombong dan tetap merendah.</p> <p>2. Bagaimana kakak mengukur keberhasilan dalam membangun nama baik di media sosial? Keberhasilan dalam membangun nama baik di media sosial melibatkan beberapa indikator. Mereka masih mau mengomentari saya, ketika saya buat story balasannya tuh banyak banget, dan ketika saya buat konten di instagram mereka masih mau mambagikannya, like dan komen. dan besoknya saya posting dan masih sama dan tidak di cuekin dengan pengikut itu</p>

	<p>artinya saya berhasil membangun nama baik karena banyak orang yang nonton dan komentar, dengan melihat itu hubungan saya dengan followersku masih terjaga.</p>
--	---

Aspek yang di Teliti	Pertanyaan Penelitian
<p>Penghambat</p>	<p>1. Apakah ada, Faktor Penghambat dalam membangun <i>personal branding</i> ?</p> <p>"Ya, tentu saja ada beberapa faktor penghambat yang saya hadapi dalam membangun personal branding. Pertama, menjaga konsistensi konten adalah tantangan tersendiri. Saya harus memastikan setiap postingan tetap setia pada karakter yang telah saya bangun, dan ini membutuhkan waktu dan usaha yang tidak sedikit. Kedua, perubahan algoritma media sosial seringkali membuat jangkauan konten saya berkurang. Jika saya tidak cepat beradaptasi dengan perubahan tersebut, penonton saya bisa menurun drastis. Terus saya juga sering jatuh sakit, bermasalah dengan perut saya yang mengakibatkan saya harus istirahat dari buat konten untuk beberapa hari.</p> <p>2. Apakah kritik dan komentar negatif dari pengikut mempengaruhi strategi komunikasi?</p> <p>Kritik dan komentar negatif dari pengikut tentu memiliki pengaruh terhadap strategi</p>

	<p>komunikasi saya. Awalnya, kritik negatif bisa sangat mengecewakan. Namun, seiring berjalannya waktu, saya belajar untuk melihat kritik sebagai peluang untuk berkembang. Komentar negatif sering kali memberikan pelajaran tentang apa yang mungkin kurang dalam konten saya atau bagaimana saya bisa memperbaiki diri dan saat ini saya tidak perlu meladeni mereka cukup saya baca dan pelajari.</p>
Pendukung	<p>1. Apakah ada faktor Pendukung kak Elys sebagai Konten Kreator Komedi dalam Strategi Komunikasi</p> <p>Yaa tentu ada, Sebagai konten kreator komedi, faktor pendukung yang sangat membantu saya dalam strategi komunikasi untuk membangun <i>personal branding</i>. Saya selalu menjaga konsistensi dalam gaya perbakaian saya. Konsistensi membantu pengikut saya mengenal setiap konten saya posting dan Kreatif adalah kunci dalam menciptakan konten komedi yang menarik. Saya selalu berusaha untuk unik, dan bisa dinikmati oleh berbagai kalangan.</p>
	<p>2. Bagaimana konsistensi dalam konten mempengaruhi personal branding?</p> <p>Konsistensi sangat membantu dalam menciptakan ciri khas saya dan mudah dikenal. Gaya humor saya, cara saya</p>

	<p>menyampaikan lelucon, dan tema-tema yang saya angkat menjadi ciri khas yang membuat akun saya unik.</p> <p>3. Bagaimana Kerjasama dengan Merek atau Brand Dapat Mendukung Personal Branding?</p> <p>Nah, kalau kerjasama dengan brand merupakan salah satu strategi yang sangat mendukung. Pertama, kerjasama ini membuka pintu yang lebih luas. Dengan bekerja sama dengan merek yang relevan dengan gaya komedi saya, saya dapat memperluas jangkauan audiens saya. Pengikut merek tersebut dapat menjadi pengikut baru bagi saya, yang mengarah pada pertumbuhan yang lebih cepat dalam basis pengikut dan pengakuan di platform media sosial.</p> <p>4. Apa peran interaksi dengan pengikut dalam membangun personal branding?</p> <p>Interaksi dengan pengikut memberikan saya kesempatan untuk memperlihatkan sisi lain dari diri saya yang mungkin tidak terlihat di konten yang saya posting. Melalui cerita-cerita pribadi atau respon yang jujur, pengikut bisa melihat kepribadian saya yang sesungguhnya. Ini membantu dalam membangun kepercayaan dan koneksi lebih dalam, karena mereka melihat di dalam konten saya itu bukan sifat asli saya dan dengan adanya komunikasi dengan</p>
--	---

	pengikut itu bisa membantu saya untuk berkomunikasi dengan baik.
--	--

DOKUMENTASI INTERVIEW INFORMAN